

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Guru SMP

ABSTRAK

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan terhadap kemampuan membaca anak-anak yang masih terbilang rendah. Dalam penelitian yang dilakukan *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) 2011* disebutkan bahwa kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar di Indonesia menduduki posisi ke-42 di antara 45 negara yang diteliti dengan rerata skor 428. Terlebih lagi dampak rendahnya kemampuan baca anak, berakibat pada kemampuan mereka untuk memahami ilmu pengetahuan.

Kegiatan ini melibatkan guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 30 orang. Kegiatan pelatihan ini berlangsung di Ruang 218 lantai 2 GK I FBS UNY. Pelatihan dilakukan selama tiga kali pertemuan, tanggal 25-27 Juni 2014. Metode yang digunakan meliputi workshop, praktik, dan demonstrasi. Selain itu, ada pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian ke sekolah-sekolah.

Kegiatan ini menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi membaca dan menulis. Mereka menggunakan pendekatan proses dalam membelajarkan keterampilan membaca tersebut. Peserta cukup berantusias mengikuti kegiatan pelatihan ini dan tidak ada hambatan yang berarti. Pada saat pendampingan diketahui bahwa guru sudah cukup baik membawa hasil pelatihan ke dalam kelasnya masing-masing. Siswa sudah menjadi *student center* pada saat pembelajaran, terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.